

## DAFTAR ISI

HALAMAN

<b>HALAMAN JUDUL</b>		
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>		
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>		i
<b>KATA PENGANTAR</b>		ii
<b>ABSTRAKSI</b>		v
<b>DAFTAR ISI</b>		vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>		ix
<b>DAFTAR TABEL</b>		xi
<b>BAB 1    PENDAHULUAN</b>		1
1.1    Latar Belakang		1
1.1.1    Perkembangan Pascasarjana Universitas Gadjah Mada		1
1.1.2    Program Studi Pascasarjana Teknik Arsitektur		3
1.2    Perumusan Permasalahan		5
1.2.1    Permasalahan Umum		6
1.2.2    Permasalahan Khusus		6
1.3    Tujuan dan Sasaran		7
1.3.1    Tujuan		7
1.3.2    Sasaran		7
1.4    Keaslian Penulis		7
1.5    Lingkup Batasan		9
1.5.1    Pengertian Judul		9
1.5.2    Batasan Aspek dan Tinjauan		9
1.6    Kerangka Pola Pikir		11
<b>BAB II    KAJIAN TEORI</b>		12
2.1    Aspek Psikologis		12
2.1.1 <i>Personal Space</i> (Ruang Personal)		12
2.1.2    Privasi		14
2.1.3    Teritorialitas		14
2.1.4    Kesesakan dan Kepadatan ( <i>Crowding</i> dan <i>Density</i> )		16
2.2    Kenyamanan Gerak		17

5.3.1	Hubungan Kepadatan Orang dengan Persepsi Kepadatan Ruang	63
5.3.2	Hubungan Kepadatan Barang dalam Ruang dengan Persepsi Kesesakan Barang	64
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	66
6.1	Kesimpulan	66
6.1.1	Pola Sirkulasi	66
6.1.2	Pola Layout Ruang	66
6.1.3	Kesesakan Ruang	67
6.1.4	Dimensi Ruang	67
6.2	Rekomendasi	67
<b>BAB VII</b>	<b>PENDEKATAN REKOMENDASI DESAIN</b>	69
7.1	Ruang Perkuliahan Prodi Paskasarjana Teknik Arsitektur	70
7.1.1	Ruang Kuliah Klasikal/Teori	70
7.1.2	Ruang Kuliah Studio	71
7.1.3	Ruang Komputer dan Pengelola	72
7.1.4	Ruang Pengelola	73
7.2	Tata Ruang	74
7.2.1	Kelompok Ruang	74
7.2.2	Organisasi Ruang	75
7.2.3	Besaran Ruang	76
7.3	Skematik Desain	76
7.3.1	Koridor	76
7.3.2	Ruang Studio	79
7.3.3	Ruang Kuliah M2	80
7.3.4	Ruang Pengelola	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		83

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Denah Paskasarjana Teknik Arsitektur Gedung Teknik Arsitektur lantai 3.	3
Gambar 2: Denah ruang kuliah Paskasarjana jurusan Arsitektur	4
Gambar 3: Denah ruang pengelola Paskasarjana Teknik Arsitektur	4
Gambar 4: Denah Ruang Kuliah Studio	6
Gambar 5: Personal Space	13
Gambar 6: Kebutuhan-kebutuhan ruang gerak dalam berbagai gerakan tubuh	18
Gambar 7: Kebutuhan-kebutuhan ruang gerak dalam sekelompok orang	18
Gambar 8: Dimensi dasar tubuh manusia pada posisi kerja	19
Gambar 9: Dimensi ketinggian tubuh manusia pada umumnya	19
Gambar 10: Hubungan jalan berakhir dalam ruang	20
Gambar 11: Hubungan jalan menembus ruang-ruang	21
Gambar 12: Hubungan jalan melewati ruang-ruang	21
Gambar 13: Kebutuhan ruang gerak dalam sirkulasi	22
Gambar 14: Kebutuhan ruang gerak dalam ruang kuliah studio	25
Gambar 15: Denah layout ruang studio MPKD	72
Gambar 16: Denah layout ruang komputer	73
Gambar 17: Denah layout ruang pengajaran S2	74
Gambar 18: Hubungan antar ruang	75
Gambar 19: Organisasi Ruang	75
Gambar 20: Skematik desain denah perubahan koridor Gedung Arsitektur Lt. 3	77
Gambar 21: Kondisi eksisting koridor Gedung Arsitektur Lt. 3	78
Gambar 22: Perspektif rekomendasi koridor Gedung Arsitektur Lt. 3	78
Gambar 23: Pola sirkulasi koridor Gedung Arsitektur Lt. 3	78
Gambar 24: Denah awal ruang studio Gedung Arsitektur Lt. 3	79
Gambar 25: Denah perubahan ruang studio Gedung Arsitektur Lt. 3	80
Gambar 26: Layout ruang kuliah M2	80
Gambar 27: Denah awal ruang kuliah M2	81
Gambar 28: Layout ruang pengelola S2	81

Gambar 29: Rekomendasi layout ruang Pengelola S2

82

Gambar 30: Perspektif Layout Ruang Pengelola S2

82

Gambar 31: Perspektif Layout Ruang Pengelola S2

82



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Tabel Frekuensi Data Variabel Persepsi Lebar Koridor dan Data Terukur Lebar Koridor	35
Tabel 2: Tabel Frekuensi Data Variabel Persepsi Kesesakan Barang di Koridor dan Data Terukur Kesesakan Barang di Koridor	36
Tabel 3: Tabel Frekuensi Data Variabel Persepsi Teritori Wilayah/Ruang Kerja dan Data Terukur Kategori Pola Sirkulasi	37
Tabel 4: Tabel Frekuensi Data Variabel Persepsi Tingkat Kesulitan Pencapaian Ruang dan Data Terukur Kategori Pola Sirkulasi	37
Tabel 5: Tabel Frekuensi Data Variabel Persepsi Tingkat Privasi Ruang Kerja dan Data Terukur Kategori Pola Layout Ruang	39
Tabel 6: Tabel Frekuensi Data Variabel Persepsi Pola Layout Ruang dan Data Terukur Kategori Pola Layout Ruang	39
Tabel 7: Tabel Frekuensi Data Variabel Persepsi Jarak Antar Orang Pada Posisi Bekerja dan Data Terukur Jarak Antar Orang Pada Posisi Bekerja	40
Tabel 8: Tabel Frekuensi Data Variabel Persepsi Kesesakan Orang dan Variabel Data Terukur Kepadatan Orang	41
Tabel 9: Tabel Frekuensi Data Variabel Persepsi Kesesakan Barang dan Variabel Data Terukur Kesesakan Barang	42
Tabel 10: Tabel Nilai Korelasi Variabel Persepsi Lebar Koridor dengan Variabel Data Terukur Lebar Koridor	43
Tabel 11: Tabel Nilai Pengaruh Variabel Persepsi Lebar Koridor terhadap Variabel Data Terukur Lebar Koridor	43
Tabel 12: Tabel Nilai Korelasi Variabel Persepsi Kesesakan barang di Koridor dengan Variabel Data Terukur Kepadatan Barang di Koridor	44
Tabel 13: Tabel Nilai Pengaruh Variabel Persepsi Kesesakan Barang di Koridor terhadap Variabel Data Terukur	

	Kepadatan Barang di Koridor	44
Tabel 14:	Tabel Nilai Korelasi Kendal-Tau Variabel Persepsi Teritori Wilayah/Ruang Kerja dengan Variabel Data Terukur Kategori Pola Sirkulasi	45
Tabel 15:	Tabel Nilai Pengaruh Variabel Persepsi Teritori Wilayah/Ruang Kerja dengan Variabel Data Terukur Kategori Pola Sirkulasi	45
Tabel 16:	Tabel Nilai Korelasi Kendal-Tau Variabel Persepsi Tingkat Kesulitan Pencapaian Ruang Kerja dengan Variabel Data Terukur Kategori Pola Sirkulasi	46
Tabel 17:	Tabel Nilai Pengaruh Variabel Persepsi Tingkat Kesulitan dalam Pencapaian Ruang Kerja dengan Variabel Data Terukur Kategori Pola Sirkulasi	47
Tabel 18:	Tabel Nilai Korelasi Kendal-Tau Variabel Persepsi Kenyamanan Privasi Ruang Kerja dengan Variabel Data Terukur Kategori Pola Layout	48
Tabel 19:	Tabel Nilai Pengaruh Variabel Persepsi Kenyamanan Privasi Ruang Kerja dengan Variabel Data Terukur Kategori Pola Layout	48
Tabel 20:	Tabel Nilai Korelasi Kendal-Tau Variabel Persepsi Kenyamanan Pola Layout dilihat dari Ruang untuk Bergerak dengan Variabel Data Terukur Kategori Pola Layout	49
Tabel 21:	Tabel Nilai Pengaruh Variabel Persepsi Kenyamanan Pola Layout dilihat dari Ruang untuk Bergerak dengan Variabel Data Terukur Kategori Pola Layout	50
Tabel 22:	Tabel Nilai Korelasi Variabel Persepsi Kenyamanan Jarak antar Orang dengan Variabel Data Terukur Jarak dengan Seseorang	51
Tabel 23:	Tabel Nilai Pengaruh Variabel Persepsi Kenyamanan Jarak antar Orang dengan Variabel Data Terukur Jarak dengan Seseorang	51
Tabel 24:	Tabel Nilai Korelasi Variabel Persepsi Kesusakan Ruang dilihat dari Jumlah Orang dengan Variabel Data Terukur Kepadatan Orang	52

Tabel 25: Tabel Nilai Pengaruh Variabel Persepsi Kesesakan Ruang dilihat dari Jumlah Orang dengan Variabel Data Terukur Kepadatan Orang	52
Tabel 26: Tabel Nilai Korelasi Variabel Persepsi Kesesakan Ruang dilihat dari Jumlah Barang dengan Variabel Data Terukur Kesesakan Barang	53
Tabel 27: Tabel Nilai Pengaruh Variabel Persepsi Kesesakan Ruang dilihat dari Jumlah Barang dengan Variabel Data Terukur Kesesakan Barang	54
Tabel 28: Besaran dan jumlah ruang perkuliahan Paskasarjana Teknik Arsitektur	76

